

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adat perkawinan di Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan manifestasi kearifan lokal yang memadukan nilai-nilai budaya, agama, dan moral dalam satu rangkaian prosesi. Adat ini tidak hanya dipandang sebagai ritual semata, tetapi juga sebagai pedoman hidup masyarakat. Setiap tahapan dalam prosesi adat, mulai dari lamaran hingga resepsi, mencerminkan pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab, penghormatan, serta pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan.

Salah satu elemen penting dalam prosesi tersebut adalah *seloko adat ulur antar serah terimo*, yang menjadi media penyampai nilai-nilai luhur dan menjadi pengikat antara generasi dengan ajaran moral masyarakat. Dalam konteks ini, *seloko adat* tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ungkapan tradisional yang puitis, melainkan juga sebagai pedoman hidup yang menuntun perilaku masyarakat agar senantiasa menjaga keharmonisan, baik dalam pernikahan maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Rahma (2022) menjelaskan bahwa *seloko adat* dalam masyarakat Melayu Jambi tidak hanya berperan sebagai ungkapan bijak, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Dalam setiap prosesi adat, *seloko* digunakan sebagai sarana penyampaian nasihat yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan seperti komitmen, kesetiaan, dan tanggung jawab sosial. *Seloko adat* berfungsi sebagai pengingat pentingnya menjaga hubungan

antaranggotamasyarakat melalui tindakan yang dilandasi oleh nilai-nilai sosial dan moral yang kuat.

Namun demikian, meskipun tetap relevan, *seloko adat* tidak terlepas dari tantangan zaman. Dalam era globalisasi yang membawa berbagai perubahan sosial dan budaya, terdapat kecenderungan untuk menyederhanakan atau bahkan mengubah beberapa aspek adat tersebut. Meski begitu, nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya tetap menjadi fondasi bagi masyarakat Sungai Duren dalam menjaga identitas budaya, menjalin hubungan yang harmonis, dan menghadapi perubahan dengan bijak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko adat ulur antar serah terimo* pada adat perkawinan masyarakat Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi. *Seloko* ini memiliki hubungan erat dengan kearifan lokal sebagaimana dijelaskan oleh Rahma, di mana dalam prosesi pernikahan, *seloko* tersebut berfungsi sebagai petunjuk moral yang mengarahkan setiap keluarga untuk saling menghormati, menjaga keharmonisan, serta melestarikan nilai-nilai tradisi yang diwariskan.

Meskipun beberapa elemen adat mengalami penyesuaian akibat perkembangan zaman, nilai-nilai moral dalam *seloko* tetap menjadi landasan dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat. *Seloko adat* juga memiliki peran penting dalam mendidik masyarakat untuk menghargai hubungan kekeluargaan serta melibatkan mereka dalam pelestarian tradisi. Misalnya, dalam prosesi *ulur antar serah terimo*, kedua belah pihak keluarga saling memberikan restu. Hal ini

bukan sekadar formalitas, melainkan simbol penting dari saling penghormatan dan penguatan nilai-nilai sosial yang telah lama mengakar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ernita Sari (2023), yang menelaah nilai-nilai pendidikan dalam *seloko adat* pernikahan di Desa Sungai Keruh, Kabupaten Tebo. Namun, perbedaan terletak pada lokasi dan fokus kajiannya. Penelitian Ernita Sari menekankan aspek pendidikan dalam *seloko*, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada nilai-nilai moral dalam *seloko adat ulur antar serah terimo* di Desa Sungai Duren. Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai moral tersebut diwariskan dan diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat setempat.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dan mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam *seloko adat* yang digunakan dalam prosesi pernikahan masyarakat Desa Sungai Duren. Dengan menganalisis *seloko adat* secara cermat, peneliti berusaha memahami makna serta pesan moral yang tersembunyi di balik setiap ungkapan yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang menyeluruh mengenai bagaimana nilai-nilai moral tersebut dikomunikasikan dan diwariskan dalam konteks adat istiadat pernikahan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai peran *seloko adat* dalam menjaga hubungan antar keluarga, serta mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah dinamika perubahan zaman. Melalui analisis terhadap *seloko adat*, masyarakat diharapkan dapat memahami cara-cara adaptif untuk mempertahankan tradisi sembari menghadapi tantangan masa kini. Dengan mencermati nilai-nilai moral tersebut, kita dapat

melihat bagaimana manusia beradaptasi dan berkembang sejalan dengan perubahan, tanpa kehilangan jati diri budaya.

Penelitian ini sangat penting untuk membantu masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko adat ulur antar serah terimo*, agar tetap dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Dalam era globalisasi yang cepat, di mana nilai-nilai budaya lokal sering kali terpinggirkan oleh perubahan sosial yang masif, pemahaman dan pelestarian terhadap *seloko adat* menjadi semakin urgen. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya bukan hanya memperkaya khasanah budaya lokal, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter masyarakat yang berakhlak dan berbudaya.

Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai bagaimana masyarakat Sungai Duren berhasil mengadaptasi tradisi mereka di tengah perubahan zaman, tanpa menghilangkan esensi moral yang melekat pada adat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya khazanah budaya Nusantara serta memperkuat pemahaman mengenai peran penting *seloko adat* dalam kehidupan sosial masyarakat Melayu Jambi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk memfokuskan kajian pada analisis mendalam terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko*. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah: “Nilai-Nilai Moral dalam Seloko Adat Ulur Antar Serah Terimo Adat Perkawinan Masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko* adat *ulur antar serah terimo* dalam prosesi adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi secara mendalam mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko* adat *ulur antar serah terimo* pada prosesi adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi..

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan yang mendasari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari aspek teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai sastra lisan *seloko* adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dalam *seloko* adat *ulur antar serah terimo* pada prosesi adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan sejumlah manfaat, termasuk diantaranya sebagai berikut :

1) Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang pendidikan, dengan menghadirkan hasil kajian yang mendalam dan relevan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sekaligus memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kajian-kajian terkait di masa mendatang.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran bagi generasi muda dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai moral serta tradisi lokal melalui pelaksanaan adat. Dengan demikian, tradisi tersebut dapat terus lestari dan berkembang seiring berjalannya waktu. Melalui penelitian ini, masyarakat juga diharapkan dapat semakin menghargai identitas budaya mereka, serta memahami peran *seloko* adat dalam memperkuat karakter dan moral kolektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga, melestarikan, dan menghidupkan kembali warisan budaya yang mereka miliki.